

TINGKAT PENGETAHUAN SISWI SMA MUHAMMADIYAH I PALANGKA RAYA TENTANG PENYAKIT KANKER PAYUDARA

Syahrida Dian Ardhany¹, Guntur Satrio Pratomo², Siti Jamilah³

^{1,2,3}Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah

e-mail : chass501@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan penyebab kematian nomor 2 di dunia. Insiden kanker payudara paling banyak ditemui pada perempuan. Pengetahuan siswi diharapkan dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh penyakit kanker payudara. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan siswi SMA Muhammadiyah I Palangka Raya tentang penyakit kanker payudara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan menggunakan angket. Hasil penelitian didapatkan dari 48 siswi persentase jawaban yang benar sebesar 69,99%. Maka dapat disimpulkan tingkat pengetahuan siswi SMA Muhammadiyah I Palangka Raya termasuk dalam kategori cukup mengetahui.

Kata Kunci : Kanker payudara, siswi, tingkat pengetahuan

ABSTRACT

Breast cancer is number 2 cause of death in the world. The incidence of breast cancer is mostly in women. Student knowledge is expected to reduce the impact of breast cancer. The purpose of this study is to know the level of knowledge of Muhammadiyah I senior high school students of Palangka Raya about breast cancer. Methode of this research was descriptive methode by using questionnaire. The results obtained from 48 female students percentage of correct answer was 69.99%. It can be concluded the level of knowledge of Muhammadiyah I senior high school students of Palangka Raya included in the category enough knowledge.

Keywords: Breast Cancer, Female students, Level of knowledge

PENDAHULUAN

Menurut data Wolrd Health Organization (WHO) tahun 2013 kanker meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012. Sedangkan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012. Kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit

kardiovaskular. Diperkirakan pada tahun 2030 insidens kanker dapat mencapai 26 juta orang dan 17 juta diantaranya meninggal akibat kanker, terlebih untuk negara miskin dan berkembang kejadiannya akan lebih cepat [1]

Kanker payudara adalah keganasan yang terjadi pada kantung dan atau saluran penghasil susu. Tingkat bahaya keganasan dan kanker payudara sama

saja, hanya saja jumlah penderita kanker payudara lebih banyak (sekitar 90%) dibandingkan dengan penderita keganasan pada payudara [2]. Menurut WHO 8-9% perempuan akan mengalami kanker payudara, ini menjadikan kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada perempuan [2]. Insiden kanker payudara yang sebelumnya banyak menyerang perempuan paruh baya, kini mulai menjangkiti anak muda. Sebuah penelitian terbaru menunjukkan, perempuan di bawah usia 50 tahun yang didiagnosis menderita kanker payudara mencapai 10.000 kasus per tahun. Kanker payudara pada stadium awal sangat tinggi angka kesembuhannya jika melakukan pendeteksian dan pengobatan dini [3].

Pengetahuan siswi diharapkan dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh penyakit kanker payudara. Pemilihan siswi sebagai subjek penelitian yaitu karena kemungkinan terkena kanker payudara adalah perempuan. Sampel yang dipilih adalah siswi SMA Muhammadiyah I Palangka Raya, yang diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang kanker payudara yang diharapkan nantinya dapat ikut serta berperan dalam menciptakan lingkungan yang sehat agar dapat terhindar dari penyakit terutama kanker serta menurunkan angka kematian akibat kanker terutama kanker payudara.

METODOLOGI

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif menggunakan angket pilihan ganda yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dengan 8 indikator. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswi SMA Muhammadiyah I Palangka Raya kelas XI dengan jumlah 55 siswi, kemudian dihitung menggunakan Krejcie Morgan didapatkan angka sampel/responden sebanyak 48 siswi.

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus persentase dan kriteria penilaian. Kriteria penilaian menurut Sibaragiang pengukuran pengetahuan responden didasarkan pada jawaban responden dari semua pernyataan yang diberikan, pengetahuan baik apabila nilai >75%, cukup apabila nilai 40-75% dan kurang apabila nilai <40% [4].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah I Palangka Raya, pada pertanyaan no 1 tentang definisi kanker payudara, 42 siswi menjawab dengan benar (87,50%), hal ini menunjukkan bahwa siswi mempunyai pengetahuan yang baik tentang definisi kanker payudara. Kanker payudara adalah keganasan pada sel-sel yang terdapat pada jaringan payudara, bisa berasal dari komponen kelenjarnya (epitel saluran maupun lobulusnya) maupun komponen selain kelenjar seperti jaringan lemak,

pembuluh darah dan persyarafan jaringan payudara [5].

Pernyataan ke 2 tentang faktor penyebab terjadinya kanker payudara 38 siswi menjawab dengan benar (79,17%). Sebagian siswi mengetahui bahwa faktor penyebab terkena kanker payudara dapat disebabkan oleh banyak mengkonsumsi alkohol karena alkohol dapat merusak DNA sel induk yang bertanggung jawab untuk memproduksi darah baru, asetaldehid yang dihasilkan tubuh pada saat seseorang mengkonsumsi alkohol dapat mematahkan dan merusak DNA di dalam sel induk darah, yang mengarah ke kromosom yang disusun ulang dan mengubah DNA secara permanen dalam sel ini, kerusakan DNA inilah yang dapat menyebabkan kanker payudara [6].

Pada pertanyaan ke 3 dan 4 mengenai stadium kanker payudara, siswi menjawab dengan benar secara berturut-turut sebanyak 42 siswi (87,50%) dan 40 siswi (83,33%) dimana keduanya termasuk dalam kategori pengetahuan baik. Kanker payudara memiliki 4 stadium yaitu stadium 1,2,3 dan 4. Kanker payudara yang dapat disembuhkan secara sempurna yaitu pada stadium 1 karena pada stadium ini besarnya tumor tidak lebih dari 2-2,25 cm dan tidak terdapat penyebaran (*metastase*) pada kelenjar getah bening ketiak. Pada stadium ini, kemungkinan penyembuhan secara

sempurna adalah 70%. Pada stadium ini biasanya dilakukan operasi untuk mengangkat sel-sel kanker yang ada pada seluruh bagian penyebarannya [7].

Pada pertanyaan ke 5 mengenai tanda dan gejala kanker payudara, 46 siswi menjawab dengan benar dengan persentase 95,83% yang berarti hampir seluruh siswi mengetahui tanda dan gejala kanker payudara. Menurut Gale tanda dan gejala yang paling umum adalah benjolan dan penebalan pada payudara. Kebanyakan kira-kira 90% ditemukan oleh penderita sendiri. Kanker payudara pada stadium dini biasanya tidak menimbulkan keluhan [8].

Pada pertanyaan ke 6 dan ke 7 mengenai tipe kanker payudara, siswi yang menjawab dengan benar secara berturut-turut yaitu sebanyak 26 siswi (54,17%) dan 28 siswi (58,33%) yang mana untuk kedua pertanyaan tingkat pengetahuannya termasuk dalam kategori cukup. Hal ini kemungkinan karena kurangnya informasi dan keingintahuan siswi tentang kanker payudara. Menurut Utami kanker payudara mempunyai 2 tipe yaitu kanker payudara invasif dan kanker payudara non invasif. Kanker payudara invasif adalah sel kanker yang merusak saluran dan dinding kelenjar susu serta menyerang lemak dan jaringan konektif payudara di sekitarnya. Kanker dapat bersifat invasif (menyerang) tanpa selalu

menyebarkan (*Metastase*) ke simpul limfe atau organ lain dalam tubuh, sedangkan kanker non-invasif adalah sel kanker yang terkunci dalam saluran susu dan tidak menyerang lemak dan jaringan konektif payudara di sekitarnya kanker payudara non invasif ini disebut juga dengan tumor karena dia tidak mengalami penyebaran dan hanya terdapat pada satu tempat aja [9].

Pertanyaan ke 8 tentang pemeriksaan kanker payudara, hanya sebanyak 27 siswi (56,25%) yang menjawab dengan benar. Pemeriksaan radiologi yang paling

sering digunakan untuk mendeteksi kanker payudara adalah sinar-X (mamografi), USG dan MRI [10]. Pertanyaan ke 9 mengenai pencegahan kanker payudara, pengetahuan siswi baik karena sebanyak 37 siswi menjawab benar dengan presentase 77,08%. Ada beberapa cara pencegahan kanker payudara yaitu olahraga teratur, makan makanan sehat, tidur malam yang cukup, menjaga BMI (*Body Mass Index*) atau indek massa tubuh, berhenti merokok, kurangi alkohol dan hindari stress [11].

Tabel 1. Persentase berdasarkan jawaban benar angket tingkat pengetahuan kanker payudara siswi SMA I Muhammadiyah Palangka Raya

Pertanyaan	Indikator	Jawaban Benar N= 48	
		Jumlah	%
1	Definisi kanker payudara	42	87,50%
2	Faktor penyebab terjadinya kanker payudara	38	79,17%
3	Stadium kanker payudara	42	87,50%
4	Tanda dan gejala terjadinya kanker payudara	40	83,33%
5	Tipe penyakit kanker payudara	46	95,83%
6	Pemeriksaan payudara	26	54,17%
7	Pencegahan kanker payudara	28	58,33%
8	Pengobatan kanker payudara	27	56,25%
9		37	77,08%
10		10	20,83%
Rata-rata			69,99%
Kategori: Tingkat Pengetahuan Cukup			

Pertanyaan ke 10 mengenai pengobatan kanker payudara, hanya 10 siswi yang menjawab dengan benar dimana termasuk kategori tingkat pengetahuan kurang (20,83%). Hal ini menunjukkan sebagian besar siswi masih belum mengetahui pengobatan kanker payudara, ini dapat disebabkan karena tingkat kesadaran siswi dan keingintahuan

mereka yang masih kurang untuk mencari informasi melalui media cetak maupun media elektronik serta orang-orang terdekat mengenai kanker payudara. Ada beberapa cara untuk pengobatan kanker payudara, yaitu : Operasi, Terapi Radiasi, Kemoterapi, Terapi Hormonal dan Komplikasi [7]. Berdasarkan keseluruhan pertanyaan dari no 1- 10 tingkat

pengetahuan siswi SMA Muhammadiyah I Palangka Raya tentang penyakit kanker termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan cukup dengan persentase sebesar 69,99%.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan siswi SMA Muhammadiyah I Palangka Raya tentang penyakit kanker payudara termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan cukup dengan persentase 69,99%. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dilakukan penyuluhan tentang kanker payudara di SMA Muhammadiyah I Palangka Raya kemudian diukur kembali tingkat pengetahuannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
2. Abdullah, N., Tangka J dan Rottie J. 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan Cara Periksa Payudara Sendiri pada Mahasiswi Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi I. *eJournal Keperawatan* Vol. 1 Nomor 1.
3. Sugiharto, s. 2014. Hubungan antara Pengetahuan Kanker Payudara dengan Perilaku Sadari. Skripsi. Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. Sibaragiang, E., E. Juliane Rismalinda dan Siti Nurzannah. 2010. *Metodologi Penelitian untuk mahasiswi Diploma Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
5. Anggraditya, N. 2017. Hubungan antara Fungsi Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara dengan Kemoterapi Pertama di RSUD Dadi Keluarga Purwokerto. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
6. Kartikawati, E. 2013. *Awas!!! Bahaya kanker Pyudara dan Kanker Serviks* (Edisi Pertama). Bandung: Buku Baru.
7. Wahyuni, D. 2012. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara di Karang taruna Dusun Tugu Desa Jatiwarno Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun 2012. *Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta.
8. Indrianti, A. 2013. Perbedaan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara ditinjau dari Tingkat Pendidikan di RUang Bugenvil RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
9. Utami, S. 2012. *Aku Sembuh dari Kanker Payudara*. Jakarta: Oryza.
10. Ramadhania, D.A. 2017. Pemeriksaan Radiologi untuk Deteksi Kanker Payudara. *Cerminan Dunia Kedokteran* Edisi 250 Vol. 44 No. 3
11. Integra. 2017. 7 Cara Menurunkan Risiko Kanker Payudara. *Bi-MonthlyBulletin*. Vol XVII